

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) , *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 hampir sebagian besar mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Rata-rata CAR pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 yaitu sebesar 13,4379%, Rata-rata NPF pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 yaitu sebesar 4,1946% dan Rata-rata FDR pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 yaitu sebesar 88,2333% sedangkan Rata-rata ROA pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 yaitu sebesar 1,8829%.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yaitu tingkat CAR berpengaruh dan menunjukkan arah negatif atau berlawanan dengan ROA sebesar -0,150 artinya setiap terjadi peningkatan CAR sebesar 1% maka akan menurunkan ROA sebesar 0,150 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

3. *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yaitu tingkat NPF berpengaruh dan menunjukkan arah negatif atau berlawanan dengan ROA sebesar -0,201 artinya setiap terjadi peningkatan NPF sebesar 1% maka akan menurunkan ROA sebesar 0,201 dengan asumsi bahwa CAR dan FDR tidak menurun.
4. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yaitu tingkat FDR berpengaruh dan menunjukkan arah negatif atau berlawanan dengan ROA sebesar 0,023 artinya setiap terjadi peningkatan FDR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,023 dengan asumsi bahwa CAR tidak menurun.
5. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai korelasi 0,728 atau 72,8%.

5.2 Saran

1. Perkembangan CAR, NPF dan FDR di Bank Syariah Mandiri sangat bagus karena sesuai dengan apa yang ditetapkan BI, sebaiknya agar BSM tetap mempertahankan CAR, NPF dan FDR tetap di jaga agar tidak terjadi penurunan .
2. Untuk mengatasi dampak negatif dari CAR, BSM harus menstabilkan nilai kecukupan agar memperoleh pendapatan yang diharapkan. dapat
3. Untuk mengatasi dampak negatif dari NPF, BSM harus meningkatkan prinsip kehati-hatian agar BSM memperoleh pendapatan yang diharapkan.
4. Untuk mengatasi dampak negatif dari FDR, BSM harus menjaga kestabilan nilai FDR agar memperoleh pendapatan yang diharapkan.
5. Pengaruh lain yang berpengaruh sebesar 53% dengan demikian penelitian selanjutnya tentang faktor selain CAR, NPF dan FDR yang dapat mempengaruhi ROA.